

BAB II

GAMBARAN UMUM

1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1.1.1 Kawasan *Geopark* Kebumen

1.1.1.1 Sejarah *Geopark* Kebumen

Pada bulan November 2018, *Geopark* Kebumen diresmikan sebagai *Geopark* Nasional dengan nama *Geopark* Karangsambung-Karangbolong, dengan 117 desa, wilayahnya mencakup dua belas kecamatan. Pengusulan *UNESCO Global Geopark* (UGGp) dimulai pada tahun 2022. Pada tahun 2023, *Geopark* Karangbolong-Karangsambung mengalami beberapa perubahan penting karena berbagai rekomendasi dan pertimbangan.

Pertama, wilayahnya diperluas menjadi 22 kecamatan yang terdiri dari 374 desa di darat dan laut. Kedua, namanya diubah menjadi *Geopark* Kebumen dengan julukan "*The Glowing Mother Earth of Java*". Tujuan dari perubahan nama ini adalah untuk mendorong pembangunan ekonomi dengan mempertahankan kesejahteraan alam dan masyarakat.

Tabel 2.1 Sejarah *Geopark* Kebumen

Tahun	Sejarah <i>Geopark</i> Kebumen
2016	Muncul gagasan dari Pemerintah Kabupaten Kebumen untuk membentuk sebuah <i>Geopark</i> . Wilayah yang hendak ditetapkan adalah Kawasan Cagar Alam Geologi Karangsambung.
2017	Kegiatan persiapan dalam bentuk peninjauan lapangan, rangkaian diskusi yang melibatkan berbagai pihak dengan pendampingan dari Balai Informasi dan Konservasi Kebumian (BIKK) LIPI Karangsambung.
2018	<i>Geopark</i> Karangsambung-Karangbolong mendapatkan pengakuan sebagai <i>Geopark</i> Nasional pada November 2018 dengan diterimanya

	Keputusan Menteri ESDM dengan nama <i>Geopark</i> Nasional Karangsambung-Karangbolong.
2019	Wakil Presiden Asosiasi Jaringan <i>Geopark Global</i> , Profesor Emeritus Dr. Ibrahim Komoo dari Malaysia datang mengunjungi <i>Geopark</i> Karangsambung-Karangbolong.
2022	Pemerintah memutuskan mengusulkan <i>Geopark</i> Nasional Karangsambung-Karangbolong untuk menjadi <i>UNESCO Global Geopark</i> (UGGp). Namanya diubah menjadi <i>Geopark</i> Kebumen.
2023	Kunjungan Sekjen <i>UNESCO Global Geopark</i> , Prof. Guy Martini ke <i>Geopark</i> Kebumen dalam rangka memberikan masukan terkait rencana penilaian <i>UNESCO Global Geopark</i> .
2024	<i>Validation Mission</i> oleh <i>UNESCO Global Geopark</i> , menetapkan dan memberikan rekomendasi persetujuan bahwa Kebumen akan menjadi <i>UNESCO Global Geopark</i> .

Sumber: Galeri *Geopark* Kebumen

1.1.1.2 Gambaran Umum *Geopark* Kebumen

Geopark Kebumen adalah gagasan pengembangan wilayah secara berkelanjutan dengan warisan geologi, keanekaragaman biologi, dan keragaman budaya yang dikelola secara kooperatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dan menjaga kelestarian lingkungan. Konservasi, pendidikan, dan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan adalah tujuan dari tata kelola *Geopark*. Di *Geopark* Kebumen, situs-situs yang tersebar di berbagai wilayahnya dikategorikan sebagai situs geologi (*geosite*), situs biologi (*biosite*), dan situs budaya (*cultural site*). Setiap area di *Geopark* Kebumen memiliki karakteristik unik.

Kawasan *Geopark* Kebumen memiliki keanekaragaman geologi (*geodiversitas*) yang sangat tinggi, yaitu memiliki 42 situs geologi berupa batuan, mineral, fosil, bentang alam, struktur geologi, dan proses geologi. Terdapat dua kawasan lindung geologi yaitu Cagar Alam Geologi Karangsambung dengan 20 *geosite* dan Bentang Alam Karst Gombang Selatan yang bermanfaat dalam menyimpan air tanah sebanyak delapan *geosite*. Sebanyak 14 *geosite* lainnya berada di luar kawasan itu dan dilindungi oleh Peraturan Daerah tentang *Geopark*. Teridentifikasi sebanyak 13 *geosite* bernilai internasional, 20 bernilai nasional, dan enam *geosite* bernilai lokal. *Geosite* bernilai internasional antara lain *geosite* Lava

Bantal-Rijang di Desa Seboro, Sekis Mika di Kali Brengkok-Sadangkulon, Rijang di Gn. Wagirsambeng, dan Gua Barat di Desa Jatijajar.

Keragaman geologi kawasan *Geopark* Kebumen mendukung terbentuknya keanekaragaman tingkat ekosistem. Proses geologi yang terjadi membentuk sebuah situs biologi (*biosite*) antara lain ekosistem pesisir karst, dataran rendah, dan perbukitan. Sedangkan keragaman *substrat* yang terbentuk pada ekosistem meningkatkan keanekaragaman tingkat spesies. Ekosistem pesisir terbentuk di bagian selatan kawasan *Geopark* Kebumen mencakup ekosistem estuaria (muara sungai), laguna, gumuk pasir, dan Pantai. Kawasan *Geopark* Kebumen bagian barat laut terbentuk ekosistem karst dan dataran rendah, yang dicirikan dengan adanya lubang (*sinkhole*), cekungan tertutup (*doline*), dan gua. Bagian utara kawasan *Geopark* Kebumen terbentuk ekosistem perbukitan pada rangkaian pegunungan Serayu Selatan.

Kawasan *Geopark* Kebumen memiliki kekayaan dan keunikan budaya yang terbentuk dari berbagai aspek yang saling terkait dan dipengaruhi oleh sejarah, geografis, serta interaksi sosial masyarakat atau disebut sebagai situs budaya (*culturalsite*). Kebumen memiliki sejarah panjang yang dimulai dari era megalitikum, kerajaan Hindu-Budha hingga era kolonial Belanda. Sejarah ini meninggalkan banyak peninggalan budaya, seperti situs bersejarah, tradisi, kesenian, serta kearifan lokal. *Culturalsite* yang berada dalam kawasan *Geopark* Kebumen antara lain Lingga dan Yoni di kawasan Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu menjadi bukti pertemuan dua arus budaya yaitu Hindu dan Islam. Pendirian Benteng Van der Wijck di Gombong untuk menampung hasil bumi dari kawasan Kebumen. Kemudian pendirian pabrik gula di Prembun juga memanfaatkan luasnya lahan subur sebagai ladang tebu.

Pariwisata berkelanjutan adalah prioritas utama di *Geopark* Kebumen. Terutama mencakup geowisata, ekowisata, atraksi, penelusuran gua berbasis komunitas, dan wisata yang terkait dengan keragaman geologi, biologi, dan budaya. Masyarakat lokal menjadi pelaku dan penerima manfaat utama dari pertumbuhan pariwisata. Secara ekologis, *Geopark* Kebumen terus berupaya memastikan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan sambil mempertahankan

peraturan dan tata ruang saat ini. Ketahanan dalam menghadapi bencana juga menjadi hal yang penting. Pemerintah, desa, dan komunitas membentuk sistem ketangguhan bencana. Pendidikan kewaspadaan bencana diberikan kepada masyarakat dan di sekolah di semua tingkatan.

1.1.1.3 Badan Pengelola *Geopark* Kebumen

Potensi sumber daya alam berupa keanekaragaman geologi, hayati, dan budaya yang ada di Kabupaten Kebumen perlu dikelola secara efektif, salah satunya dengan cara pengembangan *Geopark* Kebumen. Pengembangan *Geopark* harus dilaksanakan terarah, sinergis, dan berkelanjutan dengan mempertahankan fungsi konservasi, edukasi, dan pemberdayaan ekonomi lokal. Berdasarkan ketentuan Pasal 2 Peraturan Bupati Kebumen Nomor 25 Tahun 2023 tentang Pengembangan Kawasan Taman Bumi (*Geopark*) Kebumen Menuju *UNESCO Global Geopark* perlu membentuk Badan Pengelola *Geopark* Kebumen.

Badan Pengelola *Geopark* Kebumen dibentuk pada awal tahun 2023 dan merupakan lembaga non-struktural yang bertanggung jawab kepada Bupati. Tugasnya adalah membantu pemerintah daerah dalam upaya pengembangan dan pengelolaan kawasan *Geopark* melampaui batas-batas yang diizinkan oleh kebijakan pengelolaan *Geopark*. Badan Pengelola *Geopark* juga berfungsi sebagai wadah untuk koordinasi, integrasi, fasilitasi, sosialisasi, edukasi, publikasi, dan konsultasi selama proses penyusunan dan pelaksanaan kebijakan.

Tabel 2.2 Tugas dan Wewenang Badan Pengelola *Geopark* Kebumen

No.	Tugas dan Wewenang Badan Pengelola <i>Geopark</i> Kebumen
1.	Penyusunan dan penetapan arah kebijakan pengelolaan kawasan <i>Geopark</i> .
2.	Penyusunan perencanaan program dan kegiatan pengembangan kawasan <i>Geopark</i> .
3.	Melaksanakan penelitian, pengkajian, pemantauan, dan evaluasi, program pengembangan, perlindungan, pengelolaan <i>Geopark</i> dan

	menyusun kajian dalam rangka pengembangan dan pengelolaan <i>Geopark</i> yang dapat mendukung pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
4.	Pengusulan kebutuhan pengembangan pengelolaan <i>Geopark</i> .
5.	Menyusun Standar penilaian sebagai parameter pemberian klasifikasi atau penggolongan dikawasan <i>Geopark</i> .
6.	Melakukan inventarisasi keragaman geologi (<i>geodiversity</i>), keanekaragaman hayati (<i>biodiversity</i>), dan keragaman budaya (<i>cultural diversity</i>).
7.	Pelaksanaan pengelolaan kawasan <i>Geopark</i> secara terencana, terpadu, dan berkesinambungan berdasarkan Rencana Induk Pengembangan <i>Geopark</i> .
8.	Fasilitasi penguatan kapasitas dan perekonomian masyarakat di kawasan <i>Geopark</i> berbasis ekonomi kreatif.
9.	Menjalin kolaborasi dengan pihak terkait.
10.	Memberikan laporan berkala penyelenggaraan <i>Geopark</i> .

Sumber: Peraturan Bupati No. 25 Tahun 2023 tentang Pengembangan Kawasan Taman Bumi (*Geopark*) Kebumen Menuju UNESCO Global *Geopark*

1.1.2 Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen dalam Pengembangan *Geopark* Kebumen

Bupati berfungsi sebagai penyelenggara pemerintah daerah dan memimpin urusan pemerintahan di daerah otonom. Menurut Peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2023 tentang Pengembangan Kawasan Taman Bumi (*Geopark*) Kebumen Menuju *UNESCO Global Geopark*, Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengembangkan *Geopark* Kebumen. Tanggung jawab tersebut termasuk mendorong agar *Geopark* Kebumen menjadi *geopark* bertaraf internasional (UGGp); melindungi dan mengelola *Geopark*, yang mencakup inventaris dan perencanaan, pemanfaatan dan konservasi, pengurangan kerusakan geologi, dan pembangunan taman nasional.

1.1.2.1 Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah Kabupaten Kebumen

Peraturan Bupati Kebumen Nomor 17 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi, serta Tata Kerja Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah. Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah (Bappeda) memiliki kewenangan untuk membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang perencanaan dan bidang penelitian dan pengembangan. Untuk memastikan bahwa tugas dan kegiatan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) dilaksanakan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja (Renja), Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dibuat untuk memastikan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan.

Tugas dan wewenang Bappeda dalam pengembangan *Geopark* Kebumen, tentu saja tidak mencederai sasaran utama atau pekerjaan yang dibebankan kepada Bappeda itu sendiri yang tertuang dalam Peraturan Bupati Kebumen Nomor 17 Tahun 2021 bahwa Bappeda memiliki keterkaitan dengan perencanaan, pengembangan, riset, dan kelitbangan sehingga tupoksi Bappeda yaitu membuat suatu kebijakan, membuat analisa, membuat penelitian, membuat telaah dan lain sebagainya. Kemudian dituangkan dalam dokumen perencanaan yang dapat dilihat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kebumen (RPJMD) bagian pengembangan *Geopark* Kebumen. Produk-produk hukum yang dibentuk oleh Bappeda dapat menjadi indikator yang terukur agar dapat disesuaikan dengan aktivitas yang dimaksud, dalam hal ini yaitu pengembangan *Geopark* Kebumen.

1.1.2.2 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen dibentuk oleh Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Organisasi ini

bertanggung jawab atas pelaksanaan urusan pemerintahan yang berkaitan dengan sektor pariwisata dan kebudayaan untuk mencapai *good governance* yang memungkinkan pencapaian tujuan daerah dan aspirasi masyarakat.

Tujuan dan sasaran Rencana Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen tahun 2024, antara lain:

1. Meningkatkan kualitas dan konsistensi perencanaan pembangunan daerah.
2. Meningkatkan kualitas dan publikasi dokumen statistik, perencanaan tematik, dan peningkatan kualitas penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen.
3. Meningkatkan tertib administrasi penatausahaan perkantoran dan pelaksanaan kegiatan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen.

Adapun sasaran dari penyusunan Rencana Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen tahun 2024, yaitu dalam rangka:

1. Menggerakkan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen dalam rangka melaksanakan kegiatan di tahun 2024 secara tertib waktu dan tepat mutu.
2. Meningkatkan kualitas monitoring, evaluasi, dan pengkajian atas pelaksanaan program dan kegiatan.

Tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen dalam pengembangan *Geopark* Kebumen yaitu berperan sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) teknis yang mengelola anggaran untuk keperluan operasional Badan Pengelola *Geopark* Kebumen serta operasional dari pembangunan dan pengembangan *Geopark* Kebumen itu sendiri. Tujuannya adalah untuk meningkatkan integrasi dan koordinasi pembangunan pariwisata di Kabupaten Kebumen, meningkatkan kapasitas dan kinerja lembaga pariwisata, membuat sistem insentif, dan membangun kerja sama dengan lembaga pendidikan.

1.1.2.3 Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Kebumen

Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pendidikan dan bidang kepemudaan dan olahraga yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah, pernyataan ini sesuai dengan Peraturan Bupati Kebume Nomor 112 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga.

Jaminan pendidikan yang diemban oleh Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga pada prinsipnya tidak sekedar memenuhi kebutuhan dasar, akan tetapi harus mampu menjadikan masyarakat Kebumen unggul dan berakhlak. Untuk itu perluasan akses terhadap pendidikan saja tidaklah cukup, kemudahan untuk mengakses pendidikan bagi masyarakat Kebumen seharusnya diiringi dengan pengembangan berbagai program pendidikan berkualitas dan unggul, untuk membentuk masyarakat yang juga unggul dan berakhlak. Oleh karena itu, dapat ditetapkan Tujuan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga yaitu “meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia”.

Disdikpora juga merupakan aktor akademis dalam kolaborasi untuk pengembangan Geopark. Kebijakan *Geopark* yang memiliki korelasi dengan Disdikpora, antara lain:

1. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Taman Bumi (*Geopark*) Karangsambung-Karangbolong;
2. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Nomor 420/842 Tahun 2022 tentang Penunjukan Satuan Pendidikan sebagaimana tercantum dalam Pendidikan Anak Usia Dini dan Satuan Pendidikan Dasar Piloting dalam Pengintegrasian *Geopark* Karangsambung-Karangbolong di Kabupaten Kebumen;
3. Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Nomor 420/842 Tahun 2022 tentang Pengintegrasian *Geopark*

Karangsambung-Karangbolong sebagai Muatan Lokal dalam Kurikulum.

1.1.2.4 Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kebumen

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kebumen dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, dan Peraturan Bupati Kebumen Nomor 77 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika. Dalam Pemerintahan Kabupaten Kebumen Diskominfo berperan dalam memperlancar kegiatan pemerintahan di bidang komunikasi, seperti dalam pengembangan informatika, menyediakan internet gratis di titik-titik yang sudah ditentukan, memastikan setiap desa yang ada di Kabupaten Kebumen tidak *blind spot*, dan program-program pengembangan komunikasi dan informatika lainnya.

Diskominfo mengelola lima program, 11 kegiatan, dan 27 sub kegiatan.

Lima program tersebut yaitu:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah,
2. Program Informasi dan Komunikasi Publik,
3. Program Aplikasi Informatika,
4. Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral,
5. Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi.

Sebelas kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

1. Perencanaan, Penggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah,
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah,
3. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah,
4. Administrasi Umum Perangkat Daerah,
5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah,
6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah,

7. Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota,
8. Pengelolaan Nama Domain yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota,
9. Pengelolaan e-government di Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota,
10. Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota,
11. Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.

Diskominfo merupakan aktor media dalam kolaborasi untuk pengembangan *Geopark* Kebumen. Tugas pokok dan fungsi Diskominfo Kabupaten Kebumen ditetapkan berdasarkan Peraturan Bupati Kebumen Nomor 122 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika.

1.1.3 Kawasan Geodiversitas BRIN Karangsambung

Kawasan Geodiversitas BRIN Karangsambung menjadi destinasi potensial dengan didukung oleh keberadaan *Geopark* Kebumen. Terdapat bukti-bukti fenomena kebumian seperti bumi berputar, lempeng bergerak, dan batuan yang berada di bawah samudera tersingkap ke permukaan. Sehingga daerah Karangsambung menjadi kawah candradimuka bagi para ahli geologi nasional maupun internasional. BRIN Karangsambung telah menjadi tempat pengembangan kompetensi kebumian dan penguatan SDM kebumian di Karangsambung dalam rangka menciptakan ekosistem riset standar global berbasis sumber daya alam dan keragaman geologi (*geodiversity*) yang memiliki keterkaitan dengan keanekaragaman hayati (*biodiversity*) dan keragaman budaya (*culturaldiversity*).

BRIN Karangsambung berperan sebagai akademisi dan mengawal pengembangan *Geopark* Kebumen untuk menjadi *UNESCO Global Geopark*, yang diperkuat dengan adanya dua kelompok riset di Karagsambung terkait *Geodiversity* serta *Geoheritage* dan *Geopark*. Beberapa infrastruktur dan fasilitas untuk menunjang keperluan penelitian dan pendidikan meliputi Gedung Geodiversity,

Gedung Geoconservation, Gedung Dormitory, Power House, Site Development, Utilitas Mekanikal Elektrikal, Plumbing, peralatan laboratorium, dan peralatan untuk melaksanakan survei lapangan.

Sejalan dengan tujuan dibentuknya *Geopark* Kebumen yaitu untuk kesejahteraan masyarakat lokal, BRIN Karangsambung juga menjadi *pioneer* pengembangan ekonomi, khususnya di jalur Karangsambung. BRIN Karangsambung menjadi pendamping pengelolaan *homestay* bagi masyarakat sekitar, terdapat 31 *homestay* binaan BRIN yang tersebar di Desa Karangsambung, Peniron, dan Seboro.

2.1 Potensi Pariwisata di Kabupaten Kebumen

Kebumen terletak di pesisir selatan Jawa Tengah, tepatnya di antara Pegunungan Serayu Selatan dan Laut Jawa, yang membuat kondisi geografis Kebumen memiliki lanskap alam yang beragam. Wilayah Kabupaten Kebumen dikenal dengan kombinasi antara keindahan alam pegunungan, pantai, dan situs-situs bersejarah. Salah satu atraksi wisata unggulan di Kebumen yaitu *Geopark* Kebumen, yang telah diakui sebagai *UNESCO Global Geopark*. Pariwisata di Kabupaten Kebumen telah berkembang dengan baik, tetapi masih memiliki peluang besar untuk dioptimalkan guna menarik lebih banyak wisatawan baik lokal maupun mancanegara.

Tabel 2.3 Daftar Obyek Wisata di Kabupaten Kebumen

Daftar Obyek Wisata di Kabupaten Kebumen	
Wisata Alam	- Pantai (Pantai Menganti, Pantai Karangbolong, Pantai Logending, Pantai Suwuk, dan masih banyak lagi) - Gua (Gua Petruk, Gua Jatijajar, dan Gua Barat) - Pegunungan Serayu Selatan - Curug atau Air Terjun Silangit - Waduk (Waduk Sempor dan Waduk Wadaslintang) - Pemandian Air Panas Krakal
Wisata Budaya dan Sejarah	- Benteng Van Der Wijck - Lingga dan Yoni di Kawasan Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu, bukti peninggalan budaya Hindu dan Islam

Wisata Agro dan Pertanian	Sektor pertanian padi, jagung, dan buah-buahan lokal, berbasis wisata edukasi tentang pertanian
Wisata Kuliner	- Nasi Penggel - Tempe Amba atau Mendoan Lebar - Lanting - Sate Ambal
Wisata Religi	- Klenteng Kong Hwie Kiong - Masjid Saka Tunggal

Sumber: Website Resmi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen

Pemerintah Kabupaten Kebumen melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan berusaha menjadikan Kebumen sebagai daerah tujuan wisata atau *tourist destination*. Pemerintah Kabupaten Kebumen membuat sebuah konsep Kebumen *Integrated Tourism Area* (KITA) untuk mengintegrasikan berbagai destinasi wisata, terutama di wilayah selatan Kabupaten Kebumen yang meliputi Karangbolong, Pantai Menganti, dan Pandan Kuning Park.

Dalam Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kebumen 2017-2025, berdasarkan potensi geografis yang ada pembangunan Destinasi Pariwisata Kabupaten (DPK) di dalamnya mencakup kawasan-kawasan pengembangan pariwisata yaitu Kawasan Strategis Pengembangan Kepariwisata (KSPK) dan Kawasan Pengembangan Pembangunan Kepariwisata (KPPK). Secara umum pemetaan yang dilakukan menunjukkan kesadaran keragaman potensi yang dimiliki masing-masing wilayah di Kabupaten Kebumen.